

Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Alisia Renata Renyaan

Assignment title: Revision 5

Submission title: IDENTIFIKASI TELUR Soil Transmit...

File name: KTI_Alisia_Renata_Renyaan.docx

File size: 2.06M

Page count: 62

Word count: 8,619

Character count: 55,854

Submission date: 12-Oct-2020 09:47AM (UTC+0700)

Submission ID: 1412333255

BAB I PENDAHULUAN

cano Masalah

1.1 Latar Belakang Masalah

Penyakit kecacingan adalah penyakit yang seringkali diderita oleh masyarakat di negara berkembang, yakni diperkirakan lebih dari 60%. Infeksinya dapat pula terjadi secara simultan oleh beberapa jenis cacing sekaligus, sebagai akibat dari rendahnya mutu sanitasi lingkungan. Pada anak-anak, kecacingan bisa berdampak pada gangguan kemampuan untuk belajar, dan pada orang dewasa berdampak mengurangi produktifitas ketjai, sehingga dalam jangka panjang akan berefek menurunkan kulalitas sumber daya manusia (Zulkion), 2011).

Salah satu pekerjaan yang sangat berisiko-tertular penyakit kecacingan adalah Petani, para petani melakukan pekerjaan mulai dari kegiatan mencangkul, menanarn, memupuk, dan memanen hasil. Setiap kegiatan mereka tersebut sangat berisiko terinfeksi cacing. Petani dapat terinfeksi cacing buik melalui oral, yaitu melalui makanan dan minuman yang tercemar, dan melalui penetrasi kulit dengan adanya kontak langsung dengan kotoran hewan ternak yang digunakan sebagai pupuk tananaran, dan mikroorganisme yang terdapat di tanah, salah satunya telur dan larva cacing yang dapat menyebubkan gangguan pada sistem ekologis, diantaranya penyebaran penyakit kecacingan (Salim, 2013).

Kecacingan yang menjadi masalah kesehatan terutama adalah kelompok "Soil Transmitted Helminth" atau cacing yang ditularkan melalui tanah , diantaranya Ascaris lumbricoides, Trichiuris trichiura.

1